



LAPORAN AKUNTAN

● Pada akhir pemeriksaannya, dalam suatu pemeriksaan umum (general audit), KAP akan memberikan suatu laporaon akuntan yang terdiri dari:

- a. Lembaran opini, yang merupakan tanggungjawab akuntan publik, dimana kauntan publik memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggungjawab manajemen.

b. Laporan keuangan, yang terdiri dari:

- Neraca
- Laporan Laba-Rugi
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas
- Catatan atas laporan Keuangan yang antara lain berisi: bagian umum (menjelaskan latar belakang perusahaan), kebijakan akuntansi dan penjelasan atas pos-pos neraca dan laba rugi.
- Informasi tambahan berupa lampiran mengenai perincian yang penting seperti perincian piutang, aktiva tetap, utang, beban umum dan administrasi serta beban penjualan.

JENIS-JENIS PENDAPAT AKUNTAN

- ◎ Menurut Standar profesional Akuntan Publik (PSA 29 SA Seksi 508) ada lima jenis pendapat akuntan, yaitu:
 1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (Unqualified Opinion).
 2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku (Unqualified opinion explanatory language)
 3. Pendapat wajar dengan pengecualian (Qualified Opinion)
 4. Pendapat tidak wajar (Adverse Opinion)
 5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (Disclaimer Opinion).

Laporan Auditor Bentuk Baku

- ⦿ Laporan auditor bentuk baku harus menyebutkan laporan keuangan yang diaudit dalam paragraaf, menggambarkan sifat audit dalam paragraf lingkup audit, dan menyatakan pendapat auditor dalam paragraf pendapat. Unsur pokok laporan auditor bentuk baku adalah sebagai berikut:
 - a. Suatu judul yang memuat kata independen.
 - b. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan yang disebutkan dalam laporan auditor telah diaudit oleh auditor.
 - c. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan adalah tanggungjawab manajemen perusahaan dan tanggungjawab auditor terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan atas auditnya.

- d. Suatu pernyataan bahwa audit dilaksanakan berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAI.
- e. Suatu pernyataan bahwa standar auditing tersebut mengharuskan auditor merencanakan dan melaksanakan auditnya agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.
- f. Suatu pernyataan bahwa audit meliputi:
 - (1) Pemeriksaan (examination) atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
 - (2) Penentuan prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi-estimasi signifikan yang dibuat manajemen.
 - (3) Penilaian penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

- g. Suatu pernyataan bahwa auditor yakin bahwa audit yang dilaksanakan memberikan dasar memadai untuk memebrikan pendapat.
- h. Suatu pedapat mengenai apakah laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan pada tanggal neraca dan hasil usaha dan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indoenesia.
- i. Tanda tangan, nama rekan, nomor izin akuntan publik, nomor izin usaha kantor akuntan publik.
- j. Tanggal laporan auditor.